

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

Vera Vianna¹; Yusnaini²

S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa
Teknologi^{1,2}

Email : veraviana1809 @gmail.com¹; yusnaini1010@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi pajak, beban pajak tangguhan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Perusahaan Perkebunan BEI periode 2017-2021 dievaluasi. Data observasi dapat dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji individu, uji simultan, dan uji determinasi. Perencanaan pajak tidak beri dampak nilai perusahaan, tidak seperti beban pajak tangguhan dan struktur modal. Struktur modal, penangguhan pajak, dan strategi pajak lainnya memengaruhi nilai perusahaan. Percobaan menemukan bahwa perencanaan pajak, biaya pajak tangguhan, dan struktur modal menjelaskan 19,7% dari harga saham. Aset Pajak Tangguhan, Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional menyumbang 80,3%.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak; Beban Pajak Tangguhan; Struktur Modal; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study analyzes tax strategy, deferred tax expense, and capital structure on firm value. IDX Plantation Companies for the 2017-2021 period are evaluated. Observation data can be analyzed using the classical assumption test, multiple linear regression, individual test, simultaneous test, and determination test. Tax planning does not impact firm value, unlike deferred tax expense and capital structure. Capital structure, tax deferral and other tax strategies affect company value. The experiment found that tax planning, tax-deferred expenses, and capital structure explained 19.7% of stock prices. Deferred Tax Assets, Audit Quality, Managerial Ownership and Institutional Ownership accounted for 80.3%.

Keywords : Tax Planning; Deferred Tax Expenses; Capital Structure; The value of the company

PENDAHULUAN

Setiap entitas wajib bersaing dengan perusahaan sejenis. Untuk bersaing, perusahaan membutuhkan keunggulan kompetitif yang unik. Dengan keunggulan kompetitif ini, pelanggan dan investor lebih menghargai perusahaan, seperti yang dipertunjukkan oleh harga saham yang tinggi.

Nilai perusahaan ialah harga yang bersedia dibayar pembeli untuk sebuah perusahaan. (Dharmawanti, *et al*, 2021). Dengan harga saham yang konstan, nilai entitas

akan naik dari waktu ke waktu, dan kenaikan harga saham akan mendongkrak nilai entitas (Sari & Irawati, 2021). Keberhasilan bisnis adalah kabar baik bagi para pemegang sahamnya. Masalah ini dapat diperbaiki jika pemilik perusahaan terdorong untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika CFO memprioritaskan keberhasilan bisnis dan mencoba meningkatkan nilainya dan keuntungan pemilik, dia akan berhasil.

PBV menggantikan nilai perusahaan dalam penelitian ini. Strategi pajak, investasi tangguhan pajak, dan struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan. Manajemen strategis dapat mengurangi beban pajak. Perencanaan pajak adalah legal (Saputra, 2021). Penghindaran pajak menurunkan harga saham. Otoritas pajak perlu mengatur bisnis dengan lebih baik karena perusahaan diharapkan membayar celah dan denda pajak setelah penyelidikan (Aji & Atun, 2019).

Beban pajak tangguhan Beri dampak kesenjangan antara laba akuntansi (untuk pihak eksternal) dan laba fiskal (laba saat menghitung pajak). Biaya pajak tangguhan yakni beban pajak yang Beri dampak pembayaran pajak di masa yang akan datang (Putri et al., 2022).

Struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas. Risiko hutang yang besar tidak memadainya arus kas untuk membayar pokok dan bunga. Pembayaran bunga dapat dikurangkan dari pajak untuk bisnis. Dibandingkan dengan perusahaan bebas utang, ini meningkatkan pendapatan investor. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

Kajian perusahaan perkebunan BEI 2017-2021. Tabel 1 menunjukkan perubahan ekuitas. Nilai bersih perusahaan turun saat ekuitas pemegang saham naik. Perlambatan ekonomi mengurangi kekayaan dan daya beli perusahaan. Stok yang diterbitkan ulang tidak berubah. Beberapa perusahaan perkebunan menyesuaikan ekuitas tetapi mempertahankan struktur stok mereka.

Tahun lalu, saham PT Jaya Agra Wattie, Tbk naik 21,26 persen. Keuangan perusahaan tidak mencerminkan pertumbuhannya, sehingga kerugian bertambah www.bareksa.com (Bareksa, 2017). tahun 2021, PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk membukukan kerugian semester I sebesar Rp. 238,24 miliar seiring kenaikan harga CPO (Fernando, 2021).

PT Eagle High Plantations memiliki pendapatan usaha sebesar Rp. 2,94 triliun pada 2021, naik 33,64% dari tahun sebelumnya Rp. 2,2 triliun. Perusahaan kehilangan

Rp 1,4 triliun setelah biaya tambahan. Naik 29,82% dibandingkan tahun lalu yang rugi 1,08 triliun. Rugi per saham naik menjadi Rp. 44,52 dari Rp. 34.29 (Ramadhani, 2022).

Prevalensi penghindaran pajak di Indonesia sangat mengejutkan. Sesuai UU No 2, pajak PPh terhadap korporasi turun dari 25% menjadi 22% dan akan terus menyusut tahun depan menjadi 20%, meski jumlah pelaku usaha yang melapor tetap stabil antara kisaran 9 dan 11 persen.

Perencanaan pajak membantu perusahaan membayar tunggakan pajak dan mempertunjukkan keteraturan kepada investor, meningkatkan nilai perusahaan (Astuti & Fitria, 2019). Penelitian (Aji & Atun, 2019) menyatakan perencanaan pajak tidak memiliki efek negatif atas *value industry*.

Pembayaran pajak tangguhan. Perencanaan pajak, investasi tangguhan pajak, dan biaya pajak mengurangi nilai bisnis. Perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, dan biaya pajak tangguhan semuanya meningkatkan nilai perusahaan, bersumber dari (Putri et al., 2022).

Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hutang perusahaan meningkatkan nilainya. Ketika tingkat hutang melampaui apa yang dianggap berkelanjutan, efek penambahan nilai dari hutang berkurang dan kapasitas perusahaan untuk bertahan berada dalam bahaya, menyebabkan hilangnya nilai pasar (Nurastryana, 2021).

Berlandaskan uraian tersebut periset bermaksud mengkaji lebih lanjut tentang dampak perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan struktur modal atas nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Harga saham perusahaan merupakan indikator yang baik tentang bagaimana nilai yang dirasakan dilihat oleh investor (Gurusinga & Yusnaini, 2021). Harga saham menentukan nilai perusahaan. Menaikkan harga menginspirasi lebih banyak kepercayaan pada prospek masa depan perusahaan karena hasil kenaikan nilai pasarnya. Nilai perusahaan dihitung berdasarkan rumus (Aji & Atun, 2019):

$$PBV = \frac{\text{Hargaperlembarsaham}}{\text{Nilaibukuperlembar}}$$

Perencanaan Pajak

Langkah-langkah yang diambil oleh korporasi untuk meminimalkan kewajiban pajaknya. Tujuan penyiapan pajak adalah untuk mengurangi penghasilan kena pajak seminimal mungkin sambil meningkatkan laba bersih (pengembalian setelah pajak). Variabel-variabel berikut digunakan sebagai penanda keberhasilan perencanaan pajak dalam penelitian ini (Sari & Irawati, 2021):

$$\text{Perencanaan Pajak} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Beban Pajak Tangguhan

Biaya yang terkait dengan pembayaran pajak kemudian dikenal dengan istilah “belanja pajak tangguhan” (Hidayat, 2021). Yulianti (2021) mengutip Philips, et. Al. tentang cara perhitungan beban pajak tangguhan (Yulianti & Finatarian, 2021):

$$\text{BBP} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya, dan mencakup campuran hutang dan ekuitas. Modal internal dan eksternal diperlukan untuk kegiatan industri. Struktur modal diwakili oleh DER (Nurastryana, 2021):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual

Ketika perusahaan mengurangi pembayaran pajak mereka tanpa melanggar hukum, uang tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian sektor tersebut.

Pembayaran sekarang mempengaruhi pembayaran pajak di masa depan. Perpajakan dapat mengurangi nilai strategis perusahaan. Beban pajak tangguhan meningkatkan keuntungan dan nilai pasar (Endras Ayu Novita, Wijaya, & Taufiq, 2021)

Ketika DER tinggi, modal kerja dan alternatif keuangan jangka panjang menjadi tegang (Ramli & Yusnaini, 2022). Perusahaan yang dibiayai utang akan memiliki laba setelah pajak yang lebih besar untuk distribusi pemegang saham karena pemotongan bunga. Penyakit ini membutuhkan biaya (Irawan & Kusuma, 2019). Gambar 1 menunjukkan kerangka konseptual penelitian setelah penjelasan ini.

Hipotesis

H1: Perencanaan pajak berdampak positif substansial atas nilai perusahaan

H2: Beban pajak tangguhan berdampak negatif substansial atas nilai perusahaan

H3: Struktur modal berdampak positif substansial atas nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Eksperimen menyediakan data tambahan. Laporan mencakup data sekunder BEI. Kami mengambil sampel 15 perusahaan perkebunan yang beroperasi antara tahun 2017 dan 2021 dan mendapatkan 30 laporan keuangan. Regresi berganda, statistik deskriptif, dan asumsi klasik digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif meliputi rentang, rata-rata, dan standar deviasi. Di bawah ini adalah tabel dengan 30 contoh laporan keuangan untuk usaha peternakan yang mengikuti Business Excellence in Agriculture Initiative untuk 2017-2021.

Tabel 2 mempertunjukkan 30 pengamatan untuk 6 perusahaan pertanian BEI antara tahun 2017 dan 2021:

1. Perencanaan pajak nilai terendah 0,008, nilai tertinggi 0,98, dan nilai rata-rata 0,6930.
2. Beban pajak tangguhan berkisar antara 0,000005-0,036000 dengan variasi standar 0,10326233.
3. DER berkisar antara 0,17-2,51 dengan rata-rata 1,2887 dan standar deviasi 0,80143.
4. PBR berkisar antara 0,65-3,10, dengan mean 1,2961, dan standar deviasi 0,59649.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Karena data tidak berdistribusi normal, diperlukan proses manipulasi data sebesar 0,001 0,05. Setelah koreksi, pengujian menjamin data terdistribusi normal (nilai $p > 0,05$).

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan tidak adanya regresi antara perencanaan pajak biaya pajak tangguhan dengan DER.

3. Uji Heteroskedastisitas

Perencanaan pajak ($0,608 > 0,05$), beban pajak tangguhan ($0,845 > 0,05$), dan DER dari DEA ($0,230 > 0,05$) tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Skor 1,870 dipertunjukkan oleh uji Durbin-Watson, tetapi nilai dl (batas bawah) dan du (batas atas) pada tabel DW untuk “k” = 3 (variabel bebas, tidak termasuk variabel terikat) dan N = 30 masing-masing adalah 1,1228 dan 1,6540. Bersumber dari kriteria Durbin-Watson, nilainya $1,6540 < 1,870 < 4 - du$, atau $1,6540 < 1,870 < 2,8772$, mempertunjukkan tidak ada masalah autokorelasi..

Analisis Regresi Berganda

$$PBV = -0,159 - 0,393PP - 0,033BPT + 0,068DER$$

Persamaan model regresi dapat diinterpretasikan :

1) Nilai Konstanta (a) = -0,159

Nilai konstanta perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan DER ialah -0,159.

2) Koefisien regresi perencanaan pajak (β_1) = -0.393

PBV turun sebesar 0,393 jika perencanaan pajak meningkat sebesar 1 dan faktor lainnya tetap.

3) Koefisien beban pajak tangguhan (b_2) = -0,033

Kenaikan 1 kali belanja pajak tangguhan akan menurunkan PBV sebesar 0,033, dengan syarat faktor lain tidak berubah.

4) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (b_3) = 0,068

Kenaikan DER 1x lipat, dengan syarat semua faktor tidak berubah, akan menaikkan PBV sebesar 0,068.

Kajian Hipotesis

1. Uji Individual (Uji-t)

Tabel 7 mempertunjukkan bahwasannya Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap PBV dengan thitung 2,903, ttabel 2,0553, dan tingkat kegunaan 0,007 $> 0,05$. Beban Pajak Tangguhan memiliki pengaruh negatif yang dapat diabaikan (thitung 0,783, ttabel 2,0553, tingkat kegunaan $0,440 > 0,05$), sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh (thitung dan tingkat kegunaan $> 0,05$)..

2. Uji Simultan

Industri Perkebunan di BEI dipengaruhi oleh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Struktur Modal, seperti terlihat pada Tabel 8 dengan Fhitung (3,374) > Ftabel (2,98) dan tingkat kegunaan $0,033 > 0,05$.

3 Koefisien Determinasi (R- Square)

Berdasarkan Tabel 9 nilai Adjusted R Square sebesar 0,197 (19,7%), Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Struktur Modal dapat menjelaskan 25,5% dari Nilai Perusahaan (Y), sedangkan 80,3% sisanya dapat dibebankan pada Aset Pajak Tangguhan, Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional.

Pembahasan

Efek Perencanaan Pajak Atas Nilai Perusahaan

Program Percontohan Perencanaan Pajak beri dampak nilai perusahaan. H1 selesai. Perencanaan pajak mendevaluasi perusahaan. Arah pajak manajemen beri dampak nilai bisnis. Perencana memanfaatkan rasio pajak secara ekstensif. Kecurigaan otoritas pajak dapat beri dampak audit, menambah biaya, dan mengurangi keuntungan dan nilai.

Efek Beban Pajak Tangguhan Atas Nilai Perusahaan

Bersumber dari penelitian, investasi tangguhan pajak dan apresiasi saham tidak berhubungan. Kewajiban pajak tangguhan menurunkan nilai perusahaan. Beban pajak tangguhan sama dengan beban pajak kini ditambah pajak laba buku tangguhan. Pendapatan perkebunan melebihi pengeluaran pajak tangguhan antara tahun 2017-2021, sehingga mengurangi valuasi.

Efek Struktur Modal Atas Nilai Perusahaan

Struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan. Utilitas sebesar 0,05 berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis. Investor tidak peduli dengan struktur modal, Adita & Mawardi (2018) Perusahaan selalu memotong biaya, membuat struktur modal tidak berarti. Pengeluaran bebas hutang dimungkinkan.

Efek Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Struktur Modal Atas Nilai Perusahaan

Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Struktur Modal berdampak terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Tahun 2017-2021, yang dipertunjukkan dengan adanya hubungan positif antara Fhitung dan Ftabel untuk utilitas $p > 0,05$. Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan struktur modal berdampak terhadap valuasi perusahaan perkebunan tahun 2017-2021..

Kesimpulan

Perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif yang cukup besar terhadap nilai perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021, sedangkan beban pajak tangguhan dan struktur modal pada dasarnya tidak berdampak. Struktur, pajak tangguhan, dan perencanaan pajak beri dampak nilai perusahaan.

Bisnis perencanaan pajak harus menjaga kepatuhan hukum untuk pertumbuhan di masa depan. Peneliti masa depan harus memfokuskan kembali, memperpanjang, dan menambah faktor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A., & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 15, 15, 29–43.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018), 9(3), 222–234.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(September), 235–246.
- Bareksa. (2017). Harga Saham JAWA naik 21%, tapi perusahaan masih merugi.
- Dharmawanti, R. D., Pasha, S. R., Nursyirwan, V. I., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa*, 2, 318–347.
- Endras Ayu Novita, H., Wijaya, A. L., & Taufiq, A. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Perencanaan Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*.
- Fernando, A. (2021). CPO Booming, Tapi Perusahaan Sawit Bakrie Rugi Ratusan Miliar.
- Gurusinga, L., & Yusnaini. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kima Di BEI. *Jurnal Ilmiah Smart*, 5, 319–331.
- Hidayat, W. W. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Online Insan Akuntan*, 6(1), 57–66.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 17(1), 66–81.
- Nurastryana, K. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Publik Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index 3. *Open Journal Systems*, 15(10), 5403–5418.
- Putri, D. M., Sari, D. P., Yudha, A. M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Putra, U., & Padang, I. Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak , Aset Pajak Tangguhan , dan

- Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan “(P erusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, 6, 8784–8791.
- Ramadhani, P. I. (2022). Pendapatan Naik, Eagle High Plantations Tbk Justru Merugi.
- Ramli, D., & Yusnaini. (2022). Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 722–734.
- Saputra, A. D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Di BEI), 1(3), 57–72.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, 6(1), 1–12.
- Yulianti, N. P., & Finatarian, E. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Sakuntala*, 1(1), 701–717.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1 Data Total Ekuitas dan Jumlah Saham Yang Beredar

Emiten	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Yang Beredar
AALI	2017	18.536.438.000.000	1.924.688.333
	2018	19.474.522.000.000	1.924.688.333
	2019	18.978.527.000.000	1.924.688.333
	2020	19.247.794.000.000	1.924.688.333
	2021	21.171.173.000.000	1.924.688.333
DSNG	2017	3.314.042.000.000	10.599.842.400
	2018	3.658.962.000.000	10.599.842.400
	2019	3.731.592.000.000	10.599.842.400
	2020	6.230.749.000.000	10.599.842.400
	2021	7.025.463.000.000	10.599.842.400
SGRO	2017	4.084.486.999.000	4.800.600.000.000
	2018	4.028.849.658.000	4.800.600.000.000
	2019	4.152.698.000.000	4.800.600.000.000
	2020	3.796.056.000.000	4.800.600.000.000
	2021	4.596.699.000.000	4.800.600.000.000

Tabel 1 Data Total Ekuitas dan Jumlah Saham Yang Beredar

Sumber:www.idx.co.id, 2022

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	30	,08	,98	,6930	,17578
Beban Pajak Tangguhan	30	,000005	,036000	,00986260	,010326233
Debt Equity Ratio	30	,17	2,51	1,2887	,80143
Price Book Value	30	,65	3,10	1,2961	,59649
Valid N (listwise)	30				

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Sebelum Transformasi

	Unstandardized Residual
N	30
Test Statistic	,211
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001 ^c

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi

Z	Unstandardized Residual
N	30
Test Statistic	,154
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068 ^c

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,668	,107
Ln_PP	-,519	,608
Ln_BPT	,197	,845
Ln_DER	1,230	,230

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,870

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Individual

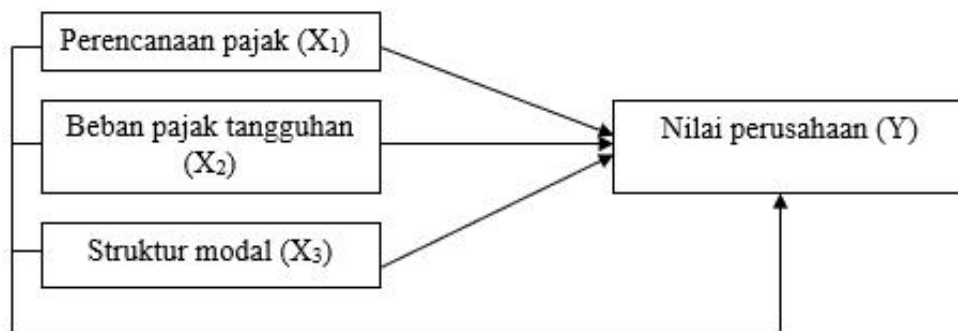
	B	T	Sig
1 (Constant)	-,159	-,682	,502
Perencanaan Pajak	-,393	-2,903	,007
Beban Pajak Tangguhan	-,033	-,783	,440
Debt Equity Ratio	,068	,824	,417

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

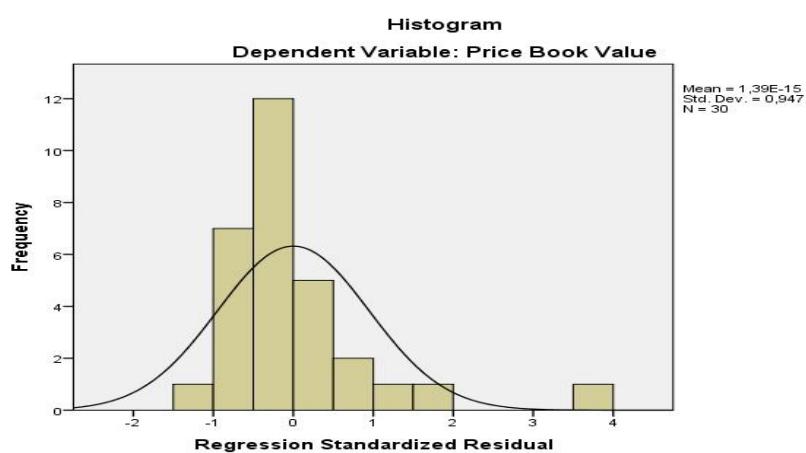
F	Sig.
3,374	,033 ^b

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

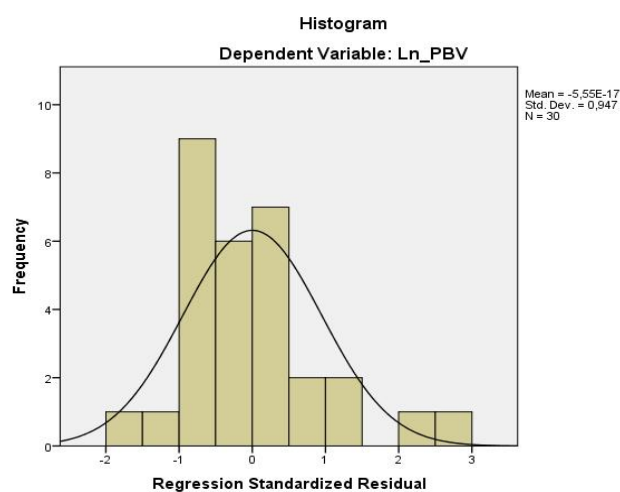
R	R Square	Adjusted R Square
,529 ^a	,280	,197



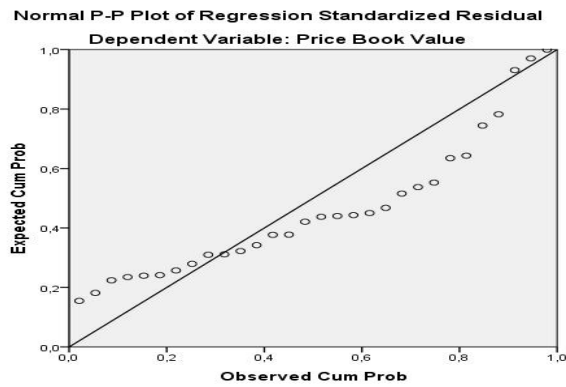
Gambar 1 Kerangka Konseptual



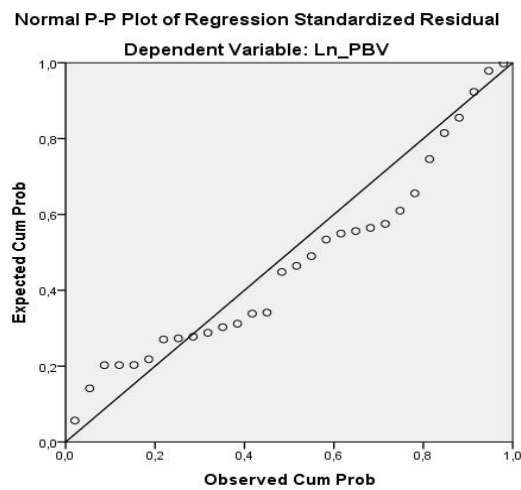
Gambar 2. Grafik Histogram Sebelum Transformasi



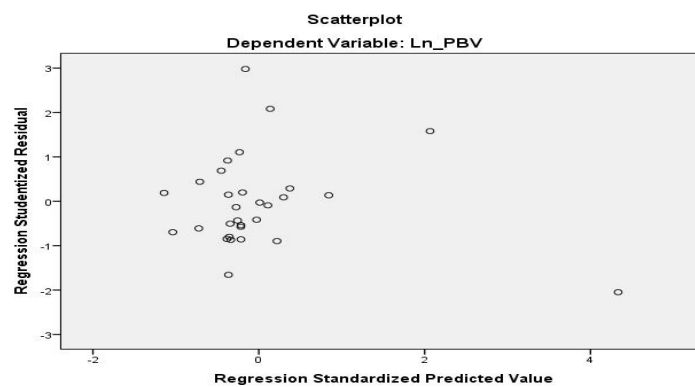
Gambar 3. Grafik Histogram Setelah Transformasi



Gambar 4. Grafik P-P Plot Sebelum Transformasi
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022



Gambar 4. Grafik P-P Plot Setelah Transformasi
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022



Gambar 5. Scatterplot